

Teori Bilangan

(Bagian 2)

(Update 2023)

Bahan Kuliah IF2120 Matematika Diskrit

Oleh: Rinaldi Munir

Program Studi Teknik Informatika
STEI-ITB



Sistem Kekongruenan Linier

- Sistem kekongruenan linier terdiri dari lebih dari satu kekongruenan, yaitu:

$$x \equiv a_1 \pmod{m_1}$$

$$x \equiv a_2 \pmod{m_2}$$

...

$$x \equiv a_n \pmod{m_n}$$

Contoh: Sebuah bilangan bulat jika dibagi dengan 3 bersisa 2 dan jika ia dibagi dengan 5 bersisa 3. Berapakah bilangan bulat tersebut?

Penyelesaian:

Sebuah bilangan bulat jika dibagi dengan 3 bersisa 2 dan jika ia dibagi dengan 5 bersisa 3. Berapakah bilangan bulat tersebut?

Misal bilangan bulat = x

$$x \bmod 3 = 2 \rightarrow x \equiv 2 \pmod{3}$$

$$x \bmod 5 = 3 \rightarrow x \equiv 3 \pmod{5}$$

Jadi, terdapat sistem kekongruenan:

$$x \equiv 2 \pmod{3} \quad (i)$$

$$x \equiv 3 \pmod{5} \quad (ii)$$

Untuk kekongruenan pertama:

$$x = 2 + 3k_1 \quad (iii)$$

Substitusikan (iii) ke dalam (ii):

$$2 + 3k_1 \equiv 3 \pmod{5} \rightarrow 3k_1 \equiv 1 \pmod{5}$$

diperoleh

$$k_1 \equiv 2 \pmod{5} \text{ atau } k_1 = 2 + 5k_2$$

$$3k_1 \equiv 1 \pmod{5}$$

$$3k_1 = 1 + 5x$$

$$k_1 = \frac{1 + 5x}{3}$$

$$\text{pas } k_1 = 2 \rightarrow x = 1$$

$$\text{sehingga } k_1 \equiv 2 \pmod{5}$$

Sebuah bilangan bulat jika dibagi dengan 3 bersisa 2 dan jika ia dibagi dengan 5 bersisa 3. Berapakah bilangan bulat tersebut?

Substitusikan $k_1 = 2 + 5k_2$ ke dalam persamaan (iii):

$$\begin{aligned}x &= 2 + 3k_1 \\&= 2 + 3(2 + 5k_2) \\&= 2 + 6 + 15k_2 \\&= 8 + 15k_2\end{aligned}$$

atau

$$x \equiv 8 \pmod{15} \quad (\text{periksa bahwa } 8 \bmod 3 = 2 \text{ dan } 8 \bmod 5 = 3)$$

Semua nilai x yang kongruen dengan 8 (mod 15) juga adalah solusinya, yaitu $x = 8, x = 23, x = 38, \dots, x = -7, \text{ dst}$

Chinese Remainder Problem



- Pada abad pertama Masehi, seorang matematikawan China yang bernama Sun Tse mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

Tentukan sebuah bilangan bulat yang bila dibagi dengan 5 menyisakan 3, bila dibagi 7 menyisakan 5, dan bila dibagi 11 menyisakan 7.

- Misakan bilangan bulat tersebut = x . Formulasikan kedalam sistem kekongruenan linier:

$$x \equiv 3 \pmod{5}$$

$$x \equiv 5 \pmod{7}$$

$$x \equiv 7 \pmod{11}$$

Teorema 5. (*Chinese Remainder Theorem*) Misalkan m_1, m_2, \dots, m_n adalah bilangan bulat positif sedemikian sehingga $\text{PBB}(m_i, m_j) = 1$ untuk $i \neq j$. Maka sistem kekongruenan linier

$$x \equiv a_1 \pmod{m_1}$$

$$x \equiv a_2 \pmod{m_2}$$

...

$$x \equiv a_n \pmod{m_n}$$

mempunyai sebuah solusi unik dalam modulus $m = m_1 \cdot m_2 \cdot \dots \cdot m_n$. (yaitu, terdapat solusi x dengan $0 \leq x < m$ dan semua solusi lain yang kongruen dalam modulus m dengan solusi ini)

Contoh 15. Tentukan solusi dari pertanyaan Sun Tse tersebut

Penyelesaian:

$$x \equiv 3 \pmod{5}$$

$$x \equiv 5 \pmod{7}$$

$$x \equiv 7 \pmod{11}$$

$$x \equiv 3 \pmod{5} \rightarrow x = 3 + 5k_1 \quad (\text{i})$$

Sulihkan (i) ke dalam kongruen kedua (yaitu $x \equiv 5 \pmod{7}$) menjadi:

$$3 + 5k_1 \equiv 5 \pmod{7} \rightarrow 5k_1 \equiv 2 \pmod{7} \rightarrow k_1 \equiv 6 \pmod{7}, \text{ atau } k_1 = 6 + 7k_2 \quad (\text{ii})$$

Sulihkan (ii) ke dalam (i):

$$x = 3 + 5k_1 = 3 + 5(6 + 7k_2) = 33 + 35k_2 \quad (\text{iii})$$

Sulihkan (iii) ke dalam kongruen ketiga (yaitu $x \equiv 7 \pmod{11}$) menjadi:

$$33 + 35k_2 \equiv 7 \pmod{11} \rightarrow 35k_2 \equiv -26 \pmod{11} \rightarrow k_2 \equiv 9 \pmod{11} \text{ atau } k_2 = 9 + 11k_3$$

Sulihkan k_2 ini ke dalam (iii) menghasilkan:

$$x = 33 + 35(9 + 11k_3) = 348 + 385k_3 \text{ atau } x \equiv 348 \pmod{385}. \text{ Ini adalah solusinya.}$$

348 adalah bilangan bulat positif terkecil yang merupakan solusi sistem kekongruenan di atas. Periksa bahwa bahwa $348 \bmod 5 = 3$, $348 \bmod 7 = 5$, dan $348 \bmod 11 = 7$.

Perhatikan juga bahwa $385 = 5 \cdot 7 \cdot 11$.

- Solusi unik ini, yaitu $x \equiv 348 \pmod{385}$, modulus 385 merupakan

$$m = m_1 \cdot m_2 \cdot m_3 = 5 \cdot 7 \cdot 11 = 385$$

- Secara umum, solusi sistem kekongruenan linier adalah berbentuk

$$x = a_1 M_1 y_1 + a_2 M_2 y_2 + \dots + a_n M_n y_n$$

yang dalam hal ini

M_k adalah perkalian semua modulus kecuali m_k .

y_k adalah balikan M_k dalam modulus m_k

- Tinjau kembali persoalan *Chinese remainder problem*:

perkalian ^{tiap} modulus yg ada

$$\begin{aligned} x &\equiv 3 \pmod{5} \\ x &\equiv 5 \pmod{7} \\ x &\equiv 7 \pmod{11} \end{aligned}$$

- Hitung: $m = 5 \cdot 7 \cdot 11 = 385$

$$M_1 = 7 \cdot 11 = 77, \quad M_2 = 5 \cdot 11 = 55, \quad M_3 = 5 \cdot 7 = 35$$

perkalian modulus
saling
lainnya

$$y_1 = 3 \text{ karena } 77 \cdot 3 \equiv 1 \pmod{5}$$

$$y_2 = 6 \text{ karena } 55 \cdot 6 \equiv 1 \pmod{7}$$

$$y_3 = 6 \text{ karena } 35 \cdot 6 \equiv 1 \pmod{11}$$

y_1 : balikkan M_1 dalam mod m

y_3 : balikkan 35 dalam mod 11

$$y_3 = \frac{1 + 11k}{35}$$

$$y_3 = 3 \pmod{5}$$

maka solusi unik dari sistem kekongruenan tersebut adalah

$$\begin{aligned} x &= a_1 M_1 y_1 + a_2 M_2 y_2 + a_3 M_3 y_3 \\ &= 3 \cdot 77 \cdot 3 + 5 \cdot 55 \cdot 6 + 7 \cdot 35 \cdot 6 \\ &= 3813 \\ &\equiv 348 \pmod{385} \end{aligned}$$

Latihan (Kuis 2021)

Tentukan bilangan bulat positif terkecil yang memenuhi kondisi berikut: Jika dibagi 5 bersisa 3, jika dibagi 7 bersisa 2, dan jika dibagi 3 bersisa 1.

Jawaban:

Solusi umum untuk sistem kekongruenan linier adalah: $x = a_1 M_1 y_1 + a_2 M_2 y_2 + \dots + a_n M_n y_n$

Dari soal, didapatkan:

$$a_1 = 3; M_1 = 7 \cdot 3 = 21$$

$$a_2 = 2; M_2 = 5 \cdot 3 = 15$$

$$a_3 = 1; M_3 = 5 \cdot 7 = 35$$

→ balikannya

$$\begin{aligned} y_1 &= 1 \text{ karena } 21 \cdot 1 \equiv 1 \pmod{5} \\ y_2 &= 1 \text{ karena } 15 \cdot 1 \equiv 1 \pmod{7} \\ y_3 &= 2 \text{ karena } 35 \cdot 2 \equiv 1 \pmod{3} \end{aligned}$$

balikan 21 dalam 5
 $y_1 = \frac{1 + 5k}{21}$
 $k: 4 \rightarrow y_1 = 1$

$$m = 5 \cdot 7 \cdot 3 = 105$$

Maka, solusi unik dari sistem kekongruenan tersebut adalah

$$x = a_1 M_1 y_1 + a_2 M_2 y_2 + a_3 M_3 y_3$$

$$x = 3 \cdot 21 \cdot 1 + 2 \cdot 15 \cdot 1 + 1 \cdot 35 \cdot 2$$

$$x = 163$$

$$x \equiv 58 \pmod{105}$$

Bilangan Prima

- Bilangan bulat positif p ($p > 1$) disebut bilangan prima jika pembaginya hanya 1 dan p .
- Contoh: 23 adalah bilangan prima karena ia hanya habis dibagi oleh 1 dan 23.

- Karena bilangan prima harus lebih besar dari 1, maka barisan bilangan prima dimulai dari 2, yaitu 2, 3, 5, 7, 11, 13,
- Seluruh bilangan prima adalah bilangan ganjil, kecuali 2 yang merupakan bilangan genap.
- Bilangan selain prima disebut bilangan **komposit** (*composite*). Misalnya 20 adalah bilangan komposit karena 20 dapat dibagi oleh 2, 4, 5, dan 10, selain 1 dan 20 sendiri.

Teorema 6. (*The Fundamental Theorem of Arithmetic*). Setiap bilangan bulat positif yang lebih besar atau sama dengan 2 dapat dinyatakan sebagai perkalian satu atau lebih bilangan prima.

Contoh 16.

$$9 = 3 \times 3$$

$$100 = 2 \times 2 \times 5 \times 5$$

$$13 = 13 \quad (\text{atau } 1 \times 13)$$

- Tes apakah n bilangan prima atau komposit:
 - (i) bagi n dengan sejumlah bilangan prima, mulai dari 2, 3, ... , bilangan prima $\leq \sqrt{n}$.
 - (ii) Jika n habis dibagi dengan salah satu dari bilangan prima tersebut, maka n adalah bilangan komposit,
 - (ii) tetapi jika n tidak habis dibagi oleh semua bilangan prima tersebut, maka n adalah bilangan prima.

- **Contoh 17.** Tes apakah (i) 171 dan (ii) 199 merupakan bilangan prima atau komposit.

Penyelesaian:

(i) $\sqrt{171} = 13.077$. Bilangan prima yang $\leq \sqrt{171}$ adalah 2, 3, 5, 7, 11, 13. Karena 171 habis dibagi 3, maka 171 adalah bilangan komposit.

(ii) $\sqrt{199} = 14.107$. Bilangan prima yang $\leq \sqrt{199}$ adalah 2, 3, 5, 7, 11, 13. Karena 199 tidak habis dibagi 2, 3, 5, 7, 11, dan 13, maka 199 adalah bilangan prima.

- **Teorema 6 (Teorema Fermat).** Jika p adalah bilangan prima dan a adalah bilangan bulat yang tidak habis dibagi dengan p , yaitu $\text{PBB}(a, p) = 1$, maka:

Fermat dibaca Fairma

$$a^{p-1} \equiv 1 \pmod{p}$$

- Menurut teorema Fermat di atas, jika p adalah bilangan prima, maka $a^{p-1} \equiv 1 \pmod{p}$
- Tetapi, jika p bukan bilangan prima, maka $a^{p-1} \not\equiv 1 \pmod{p}$

$$a^{p-1} \equiv 1 \pmod{p}$$

Contoh 18. Tes apakah 17 dan 21 bilangan prima atau bukan dengan Teorema Fermat

Ambil $a = 2$ karena $\text{PBB}(17, 2) = 1$ dan $\text{PBB}(21, 2) = 1$.

(i) $2^{17-1} = 65536 \equiv 1 \pmod{17}$

karena 17 habis membagi $65536 - 1 = 65535$

Jadi, 17 prima.

(ii) $2^{21-1} = 1048576 \not\equiv 1 \pmod{21}$

karena 21 tidak habis membagi $1048576 - 1 = 1048575$.

Jadi, 21 bukan prima

- Kelemahan Teorema Fermat: terdapat bilangan komposit n sedemikian sehingga $2^{n-1} \equiv 1 \pmod{n}$. Bilangan bulat seperti itu disebut bilangan **prima semu** (*pseudoprimes*).

- Contoh: 341 adalah komposit (karena $341 = 11 \cdot 31$) sekaligus bilangan prima semu, karena menurut teorema Fermat,

$$2^{340} \equiv 1 \pmod{341}$$

- Untunglah bilangan prima semu relatif jarang terdapat.
- Untuk bilangan bulat yang lebih kecil dari 10^{10} terdapat 455.052.512 bilangan prima, tapi hanya 14.884 buah yang merupakan bilangan prima semu terhadap basis 2.

Contoh 19: Hitunglah sisa pembagian 2^{2020} dibagi dengan 73

Penyelesaian: Dengan menggunakan teorema Fermat kita dapat mengetahui bahwa $2^{73-1} = 2^{72} \equiv 1 \pmod{73}$.

$$\begin{aligned} 2^{2020} &\equiv (2^{72 \cdot 28 + 4}) \pmod{73} \\ &\equiv (2^{72})^{28} \cdot 2^4 \pmod{73} \\ &\equiv (1)^{28} \cdot 2^4 \pmod{73} \\ &\equiv 2^4 \pmod{73} \\ &\equiv 16 \pmod{73} = 16 \end{aligned}$$

Jadi sisa pembagiannya adalah 16

$$\begin{aligned} 2^{71} &\equiv 2^{72-1} \pmod{73} \\ &\equiv 2^{72} \cdot 2^{-1} \pmod{73} \\ &\equiv 1 \cdot 2^{-1} \pmod{73} \\ &\equiv 2^{-1} \pmod{73} \\ &\text{/* cari balikkannya */} \\ &= 37 \end{aligned}$$

$$2^{-1} \pmod{73} \Leftrightarrow 2x \equiv 1 \pmod{73}$$

$$x = \frac{1 + k \cdot 73}{2}$$

kenapa $k:1$, $x:37$ //

Contoh 20: Tiga kemunculan terakhir komet Halley adalah pada tahun 1835, 1910, dan 1986. Kemunculan berikutnya diprediksi akan terjadi pada tahun 2061. Dengan bantuan Teorema Fermat buktikan bahwa

$$1835^{1910} + 1986^{2061} \equiv 0 \pmod{7}$$

Jawaban: Karena $\text{PBB}(7, 1835) = 1$ dan $\text{PBB}(7, 1986) = 1$, maka memenuhi syarat Teorema Fermat.

Selanjutnya, berdasarkan Teorema Fermat, $a^{p-1} \equiv 1 \pmod{p}$

$$1835^{7-1} = 1835^6 \equiv 1 \pmod{7}$$

$$\begin{aligned} 1835^{1910} \pmod{7} &\equiv 1835^{6 \cdot 318 + 2} \equiv (1835^6)^{318} \cdot 1835^2 \pmod{7} \equiv (1)^{318} \cdot 1835^2 \pmod{7} \\ &\equiv 1835^2 \pmod{7} \equiv 1^2 \pmod{7} \equiv 1 \pmod{7} \end{aligned}$$

$$1986^{7-1} = 1986^6 \equiv 1 \pmod{7}$$

$$\begin{aligned} 1986^{2061} \pmod{7} &\equiv 1986^{6 \cdot 343 + 3} \equiv (1986^6)^{343} \cdot 1986^3 \pmod{7} \equiv (1)^{343} \cdot 1986^3 \pmod{7} \\ &\equiv 1986^3 \pmod{7} \equiv 5^3 \pmod{7} \equiv 125 \pmod{7} \equiv 6 \pmod{7} \end{aligned}$$

Jadi,

$$1835^{1910} + 1986^{2061} \pmod{7} \equiv 1 \pmod{7} + 6 \pmod{7} \equiv 0 \pmod{7}$$

Latihan (Kuis 2020)

Tentukan hasil dari $(6^{2000} \bmod 13 + 12^{1920} \bmod 13) \bmod 11$

(Jawaban pada halaman berikut)

Jawaban:

Dengan menggunakan teorema fermat, maka berlaku

$$6^{12} \equiv 1 \pmod{13}$$

$$12^{12} \equiv 1 \pmod{13}$$

Sehingga

$$\begin{aligned} 6^{2000} \pmod{13} &\equiv (6^{12})^{166 \cdot 8} \pmod{13} \\ &\equiv (1)^{166} 6^8 \pmod{13} \\ &\equiv 6^8 \pmod{13} \\ &\equiv (6^2)^4 \pmod{13} \\ &\equiv (6^2 \pmod{13})^4 \pmod{13} \\ &\equiv (36 \pmod{13})^4 \pmod{13} \\ &\equiv (10)^4 \pmod{13} \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 12^{1920} \pmod{13} &\equiv (12^{12})^{160} \pmod{13} \\ &\equiv (1)^{160} \pmod{13} \\ &\equiv 1 \pmod{13} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Dari kedua perhitungan di atas, dapat dihitung

$$(6^{2000} \pmod{13} + (12)^{1920} \pmod{13}) \pmod{11} = (3 + 1) \pmod{11} = 4$$

Latihan (Kuis 2021)

Suku X mengatakan bahwa pada tahun 2^{1952} dunia akan kiamat. Menanggapi pernyataan tersebut, ahli teologi mengatakan bahwa di atas 100000 tahun masehi, memang terdapat kemungkinan bahwa dunia akan kiamat apabila tahun tersebut habis dibagi 79, namun tidak terdapat kemungkinan kiamat di luar tahun dengan spesifikasi tersebut. Apakah pernyataan suku X memiliki kemungkinan benar menurut para ahli teologi?

(Jawaban pada halaman berikut)

Jawaban:

Dengan menggunakan teorema Fermat:

$$2^{79-1} = 2^{78} \equiv 1 \pmod{79}$$

$$2^{1952} \equiv (2^{78 \cdot 25 + 2}) \pmod{79}$$

$$2^{1952} \equiv (2^{78})^{25} \cdot 2^2 \pmod{79}$$

$$2^{1952} \equiv (1)^{25} \cdot 2^2 \pmod{79}$$

$$2^{1952} \equiv 4 \pmod{79} = 4$$

Karena sisa baginya $4 \neq 0$, maka pernyataan suku tidak memiliki kemungkinan benar menurut para ahli teologi

Latihan (Kuis 2022)

Banyaknya pasir di pantai diprediksi menjadi sebanyak $5 \cdot 128^{130}$ butir. Namun, data tersebut dikalkulasikan hanya berdasarkan 17 pantai saja. Data tersebut terhitung valid apabila banyaknya butir habis dibagi dengan banyak pantai. Tentukan apakah prediksi tersebut valid? Jika tidak, tentukanlah sisa pembagiannya!

(Jawaban pada halaman berikut)

Jawaban:

$$5 * 128^{130} \bmod 17 = ?$$

Menurut teorema Fermat, $128^{16} \equiv 1 \pmod{17}$

$$\begin{aligned} 5 * 128^{130} \bmod 17 &= 5 * (128^{16})^8 * 128^2 \bmod 17 \\ &= 5 * (1)^8 * 128^2 \bmod 17 \\ &= 5 * (9)^2 \bmod 17 \\ &= 5 * 81 \bmod 17 \\ &= 405 \bmod 17 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Maka data tersebut tidak valid, sisa pembagiannya adalah 14.

Latihan soal (diambil dari soal kuis dan UAS)

1. Hartono memiliki banyak permen. Dia akan membagi permen kepada teman-temannya. Jika dia membagi kepada 7 orang temannya secara merata, maka akan tersisa 5 permen. Jika dia membagi seluruhnya secara merata kepada 8 teman, tersisa 3. Jika ia membagi seluruhnya secara merata kepada 9 orang, akan tersisa 7 permen. Berapa paling sedikit jumlah permen yang dimiliki Hartono?
2. Hitunglah nilai dari $5^{2017} \bmod 7$ dan $5^{2017} \bmod 11$ dengan menggunakan Teorema Fermat.
3. (a) Gunakan Teorema Fermat untuk menghitung $3^{302} \bmod 5$, $3^{302} \bmod 7$, dan $3^{302} \bmod 11$
(b) Gunakan hasil dari (a) dan *Chinese Remainder Theorem* untuk menghitung nilai $3^{302} \bmod 385$ (Petunjuk: $385 = 5 \cdot 7 \cdot 11$)

Bersambung ke Bagian 3